Turnitin Darmiany C34

by Darmiany C34

Submission date: 30-Mar-2022 03:04PM (UTC+0700)
Submission ID: 1796791573
File name: 34 Dr. Darmiany, M.Pd C34.pdf (234.43K)
Word count: 3261
Character count: 20930

Volume 1 Nomor 4
November 2021

p-ISSN : 2747-0725
e-ISSN : 2775-7838

Diterima : 16 Oktober 2020
Direvisi : 21 Oktober 2020
Disetujui : 25 Maret 2021
Diterbitkan : 30 November 2021

Renjana Pendidikan Dasar
PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR, FKIP UNIVERSITAS MATARAM

IDENTIFIKASI KESULITAN BELAJAR SISWA DAN UPAYA PENANGGULANGANNYA PADA SISWA KELAS III SDN GUGUS 04 PUJUT

Nunung Apriana[1]*, Darmiany[2], Siti Istiningsih[3]
[1,2,3]Program Studi PGSD, FKIP, Universitas Mataram, Mataram, Indonesia
e-mail: nunungapriana06@gmail.com, darmianyanik@gmail.com, istiningsih92@gmail.com

Abstrak: Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui kesulitan belajar siswa dan upaya penanggulangannya pada siswa kelas III di SDN Gugus 04 Kecamatan Pujut Kabupaten Lombok Tengah. Metode penelitian yang digunakan ialah metode kualitatif jenis fenomenologi dengan pendekatan deskriptif. Sumber data dalam penelitian ini ialah guru dan siswa kelas III SDN Gugus 04 Kecamatan Pujut Kabupaten Lombok Tengah yang berjumlah 3 guru dan 15 siswa. Penentuan sumber data dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Metode pengumpulan data yaitu menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data yang diperoleh kemudian di analisis menggunakan teknik analisis *Interaktif Analysis Model* dari miles dan Huberman. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dapat disimpulkan bahwa terdapat 5 siswa yang masih mengalami kesulitan dalam membaca dan terdapat 5 siswa yang masih mengalami kesulitan dalam menulis.

Kata-kata Kunci: Kesulitan Belajar, faktor penyebab, Upaya Penanggulangannya

IDENTIFICATION OF STUDENT LEARNING DIFFICULTIES AND EFFORTS TO OVERCOME THEM IN CLASS III STUDDENTS TO CLUSTER 04 PUJUT

Abstract: *The purpose of this study was to determine student learning difficulties and efforts to overcome them in grade III students at SDN Gugus 04, Pujut District, Central Lombok Regency. The research method used is a qualitative method of phenomenological type with a descriptive approach. Sources of data in this study were teachers and third grade students of SDN Gugus 04, Pujut District, Central Lombok Regency, amounting to 3 teachers and 15 students. Determination of research result sources in this study using purposive sampling technique. The research result collection method used was interviews, observation, and documentation. The researchresult obtained were analyzed using interactive data analysis techniques analysis model of Miles and Huberman. Based on the results of interviews and observations, it can be concluded that there are 5 students who still have difficulty reading and there are 5 students who still have difficulty writing.*

Keywords: *Difficulty Learning, Causative factor, Efforts to overcome it*

PENDAHULUAN

Pendidikan di Sekolah Dasar dapat didefinsikan sebagai proses pengembangan kemampuan yang paling mendasar bagi setiap siswa, setiap siswa belajar secara aktif karena adanya dorongan dalam dirinya dan adanya suasana yang memberikan kemudahan (kondusif) bagi perkembangan dirinya secara optimal. Berkaitan dengan hal tersebut menurut Udang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional, pasal 3 menyatakan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa , berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Siswa sekolah dasar pada umumnya berusia 6-12 tahun. Pada usia tersebut anak

mengalami perkembangan fisik maupun psikologis. Perkembangan fisik yang optimal sangat penting bagi anak-anak usia sekolah dasar, sebab perkembangan fisik anak secara langsung maupun tak langsung mempengaruhi perilaku anak sehari-hari. Secara langsung, perkembangan fisik ini menentukan keterampilan mereka dalam bergerak. Sedangkan secara tidak langsung perkembangan fisik memengaruhi cara siswa dalam memandang dirinya sendiri dan orang lain. Perkembangan fisik sendiri ditandai dengan bertambahnya tinggi badan, bertambahnya berat badan, perkembangan otak dan sistem saraf, organ-organ indrawi, dan lain sebagainya. Sedangkan perkembangan psikologis sendiri, menurut pendapat *Montessori* dalam Suryabrata (2012: 188), bahwa Periode II (anak usia 7-12 tahun) adalah periode rencana abstrak. Pada masa ini anak-anak mulai memperhatikan hal-hal kesusilaan, menilai perbuatan manusia atas dasar baik-buruk dan karenanya mulai timbul kata hatinya. Pada masa ini anak-anak sangat membutuhkan pendidikan kesusilaan serta butuh memperoleh pengertian bahwa orang lain berhak mendapatkan kebutuhannya.

Zarkasyi (2015:97) mengatakan kesulitan belajar adalah suatu wujud ketidakmampuan atau kurang berhasil dalam menguasai konsep, prinsip, atau alogaritma, walaupun telah mempelajarinya. Selain itu Nurjanah (2015:22) berpendapat kesulitan belajar adalah kondisi dimana peserta didik menunjukkan gejala belajar tidak wajar dan memiliki prestasi rendah dibawah normal yag telah ditetapkan, disebabkan oleh adanya hambatan dan gangguan belajar. Menurut pendapat Suryani (2011:34) kesulitan belajar merupakan beragam gangguan dalam menyimak, berbicara, membaca menulis, dan berhitung karena faktor internal individu itu sendiri, yaitu disfungsi minimal otak.

Menurut Wahab (2015:192) secara garis besar faktor yang menyebabkan timbulnya kesulitan belajar, terdiri dari dua macam yaitu faktor internal (hal atau keadaan yang berasal dari siswa sendiri) dan faktor eksternal (hal atau keadaan yang berasal dari luar diri siswa). Faktor internal siswa meliputi: kognitif, afektif, dan psikomotor, sedangkan faktor eksternal siswa meliputi: faktor lingkungan, faktor masyarakat, faktor sekolah. Sedangkan menurut Aqib (2002:62), bahwa faktor-faktor kesulitan belajar siswa dapat digolongkan menjadi dua, yaitu: faktor indogin dan faktor eksogin. Faktor indogin ialah faktor yang dating dari diri pelajar atau siswa sendiri. Faktor ini meliputi: faktor bilogis (kesehatan dan cacat badan), dan faktor psikologis (intelegensi, perhatian minat, bakat, dan emosi). Berbeda dengan pendapat diatas Nurjanah (2015:42) mengelompokkan faktor-faktor kesulitan belajar dalam 4 faktor yaitu: (1) faktor yang bersumber dari dari sendiri; (2) faktor yang bersumber dari lingkungan sekolah; (3) faktor yang bersumber dari keluarga; (4) faktor yang bersumber dari masyarakat.

Adapun penelitian yang berkaiatan dengan masalah akademik siswa, khususnya yang berkaitan dengan kesulitan belajar siswa yang dilakukan oleh Anggraini Dhian K (2016) yang berjudul: Identifikasi Kesulitan Belajar Siswa Kelas V Sd Negeri Sosrowijayan Kota Yogyakarta. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijabarkan terdapat 2 siswa yang berada pada kategori kesulitan belajar yang rendah, 17 siswa berada pada kategori kesulitan belajar sedang, dan 4 siswa lainnya berada pada kategori kesulitan belajar yang tinggi. Jadi, dapat diketahui bahwa tingkat kesulitan belajar siswa sebagian besar berada dalam kategori sedangkarena memiliki frekuensi paling banyak. Kategori sedang berarti siswa tersebut dapat menguasai sebagian bahan pelajaran dan memerlukan pendalaman pada materi-materi tetentu yang lebih sulit. Kesulitan belajar seperti ini dapat terjadi karena alokasi waktu yang kurang bagi siswa untuk mempelajari bahan pelajaran yang telah ditentukan. Indra (2014) dalam penelitiannya berjudul Kajian Kesulitan Belajar Menulis Pada Siswa Kelas III Sekolah Dasar Negeri 2 Cihalimun Kecamatan Kertasari Kabupaten Bandung. Kesulitan belajar secara umum dapat dikemukakan beberapa kriteria yakni: (1) kemungkinan adanya disfungsi otak; (2) kesulitan dalam tugas-tugas akademik; (3) prestasi belajar yang rendah jauh di bawah kapasitas inteligensi yang dimiliki; dan (4) tidak memasukkan sebab-sebab lain seperti karena tunagrahita, gangguan emosional, hambatan sensoris, ketidaktepatan

pembelajaran, atau karena kemiskinan budaya.

Amalia Putri Hapsari (2019) dalam

penelitiannya berjudul "Identifikasi Faktor-Faktor Peneyebab Kesulitan Membaca Siswa Kelas III". Berdasarkan hasil penelilitan terdapat tiga siswa yang mengalami kesulitan membaca di kelas III A MI Ma'arif Darussalam, yaitu LF, LK, dan RS (nama inisial). Hasil penelitian menunjukkan tiga dari empat faktor yang menjadi penyebab kesulitan membaca. Ketiga faktor tersebut adalah: 1) faktor psikologis, 2) faktor sosio-ekonomi, dan 3) faktor eksternal. Faktor fisik yang terdiri dari kesulitan visual dan *auditory perception* tidak menjadi penyebab adanya kesulitan membaca yang dialami siswa. Kesulitan visual memiliki arti siswa mengalami kesulitan membaca dapat terjadi karena terdapat gangguan penglihatan seperti mata yang kurang sehat (misalnya mata minus), sedangkan *auditory perception* memiliki arti siswa yang mengalami kesulitan membaca dapat terjadi karena terdapat gangguan pendengaran seperti telinga yang sulit mendengarkan suara (misalnya tuli). Kedua aspek dari faktor fisik tersebut tidak menjadi penyebab adanya kesulitan membaca yang dialami siswa karena kondisi penglihatan dan pendengaran siswa baik-baik saja.

Ina Magdalena (2020) dalam penelitiannya berjudul "Identifikasi Kesulitan Belajar Tematik Kelas 3 di SD Negeri 14 Tangerang". Berdasarkan hasil penelitian di SD Negeri 14 Tangerang masih mengalami kesulitan belajar tematik seperti kurang pemahaman menerapkan pembelajaran tematik. Elfa, Ma'rifah (2016) dalam penelitiannya berjudul "Identifikasi Kesulitan Siswa Pada Materi Suhu Dan Kalor". Berdasarkan hasil penelitian ini kesulitan siswa belajar materi suhu dan kalor yaitu kesulitan dalam memahami fisika yang disajikan dalam bentuk grafik dan gambar 58,57%, kesulitan memahami konsep 68,57%, kesulitan yang berhubungan dengan perhitungan angka atau penggunaan rumus 40,0%, dan kesulitan membuat kesimpulan berdasarkan analisis 60,0%.

Lesti Kaslati Siregar and Asep Supena (2020) dalam penelitiannya berjudul "Student's learning disability of elementary school in tangerang: identification students learning disabilities, factor and Teacher's effort". Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada 19 siswa yang memiliki kesultan belajar. Kesulitan belajar siswa di sekolah dasar ditemukan pada pelajar yang lambat, anak-anak dengan kebutuhan khusus, dan siswa dengan kekuragan gizi. Faktor yang menyebabkan kesulitan belajar siswa adalah pengaruh penggunaan gadeget, kurangnya perhatian orang tua dan kurangnya pengetahuan orag tua. Meizuvan Khoirul; Langlang Handayani; Pratiwi Dwijananti (2012) dalam penelitiannya berjudul "Identifikasi Kesulitan Belajar Fisika Pada Siswa RSBI Studi Kasus Di RSMABI Se Kota Semarang". Hasil penelitian menunjukkan kesulitan belajar fisika pada indikator penguasaan konsep. Faktor-faktor yang menyebabkan kesulitan belajar fisika meliputi minat, bakat, motivasi, intelegensi, fasilitas sekolah, guru, saran atau prasarana serta aktivitas mempunyai tingkatan sama yaitu cukup menyebabkan kesulitan belajar fisika pada siswa RSMABI se Kota Semarang. CicyliaTriratna Kereh, Jozua Sabandar, PaulusC. Tjiang (2013) dalam penelitiannya berjudul "Identifikasi Kesulitan Belajar Mahasiswa Dalam Konten Matematika Pada Materi Pendahuluan Fisika Inti" berdasarkan hasil penelitian mahasiswa mengalami kesulitan dalam menyimpulkan dengan memberi alasan logis, mengkonversi satuan ukuran, menerapkan rumus yang benar, melakukan prosedur hitung yang sesuai, menerapkan konsep matematis dan fisis yang tepat, dan menggunakan kalkulator yang ada.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SDN gugus 04 Kecamatan Pujut Kabupaten Lombok Tengah masalah yang ditemukan yaitu ada siswa yang masih lama dalam memahami pelajaran, hal ini disebabkan karena pengaruh IQ atau kemampuan berfikir siswa dan ada juga siswa yang masih belum lancar dalam membaca dan menulis, hal ini disebabkan karena kurangnya bimbingan belajar dari rumah. Ada siswa yang kurang percaya diri untuk maju ke depan kelas, hal ini bisa disebabkan karena siswa malu dan takut ditertawakan teman saat melakukan kesalahan didepan kelas. Jadi dilihat dari masalah yang ditemukan diatas maka peneliti ingin melakukan penelitian tentang masalah akademik terutama yang berkenaan dengan kesulitan membaca dan menulis siswa kelas III dan upaya penanggulangannya. Berdasarkan masalah yang ditemukan di SDN gugus 04 Kecamatan

Pujut Kabupaten Lombok Tengah masalah tersebut sangat perlu ditanggulangi. Apabila masalah tersebut tidak segera ditanggulangi maka dapat berdampak buruk terhadap siswa.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah dengan metode kualitatif. Menurut Sugiyono (2009:9), metode kualitatif ialah metode penelitian yang berlandaskan filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti obyek yang alamiah dan disini peneliti ialah instrumen kunci dalam penelitian. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini ialah teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Untuk memperoleh data yang valid, peneliti menggunakan metode wawancara langsung dengan subjek penelitian. Menurut Moleong (2018: 186) menyatakan wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan jenis wawancara terstruktur artinya peneliti telah mengetahui pasti tentang informasi apa yang akan digali pada responden. Oleh karena itu dalam melakukan observasi, peneliti telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis. Peneliti menggunakan wawancara dikarenakan untuk mengetahui kesulitan belajar yang dialami oleh siswa kelas III dan upaya guru dalam menanggulanginya di SDN gugus 04 Kecamatan Pujut Kabupaten Lombok Tengah.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik observasi. Peneliti hanya sebagai pengamat saja, dimana observasi yang dilakukan merupakan observasi berperanserta (*participant observation*). Menurut Sugiyono (2016:204) dalam observasi ini peneliti berperanserta atau terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Dalam mengumpulkan data peneliti ikut serta dalam beberapa kegiatan, tetapi tidak seluruhnya. Dengan melakukan observasi partisipasi pasif ini peneliti ikut dalam proses kegiatan pembelajaran mengajar di kelas guna memperoleh data mengenai kesulitan belajar yang dialami siswa. Pengamatan dilakukan di kelas III SDN gugus 04 Kecamatan Pujut Kabupaten Lombok Tengah. Peneliti juga membuat cacatan hasil pengamatan. Menjadi subjek Penelitian peneliti adalah aktivitas siswa dan guru saat proses pembelajaran berlangsung. Menurut sugiyono (2016:329) studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Dokumen dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya momumental dari seseorang

Sumber atau informan dalam penelitian ini ialah guru dan siswa kelas III di Sekolah Dasar Gugus 04 Kecamatan Pujut Kabupaten Lombok Tengah. Dalam penentuan informan penelitian disini menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu berdasarkan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2009:85). Jadi, informan dalam penelitian ini ialah 3 orang guru dan 15 siswa di SDN Gugus 04 Kecamatan Pujut Kabupaten Lombok Tengah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan hasil wawancara dan obsevasi yang dilakukan kepada guru dan dan siswa di SDN Gugus 04 Kecamatan Pujut Kabupaten Lombok Tengah kesulitan belajar dalam membaca di SDN 1 Teruwai terdapat 2 siswa yang masih mengalami kesulitan dan terdapat 1 siswa yang masih mengalami kesulitan dalam menulis. Kesulitan belajar dalam membaca di SDN Monyel terdapat 2 siswa yang masih mengalami kesulitan dan terdapat 2 siswa yang masih mengalami kesulitan dalam menulis. Selanjutnya di SDN 2 Teruwai terdapat 1 siswa yang masih mengalami kesulitan belajar dalam membaca dan terdapat 2 siswa yang masih mengalami kesulitan dalam menulis. Jadi, dilihat dari hasil yang diperoleh peneliti melalui teknik wawancaa dan observasi dari ketiga sekolah dasar (SD) tempat peneitian terdapat 5 siswa yang masih mengalami kesulitan dalam membaca dan terdapat 5 siswa yang masih mengalami kesulitan belajar dalam menulis. Kesulitan belajar merupakan hal yang lumah dialami oleh siswa terutama siswa SD. Karena, menurut pendapat Suryani (2011:34)

kesulitan belajar merupakan beragam gangguan dalam menyimak, berbicara, membaca menulis, dan berhitung karena faktor internal individu itu sendiri, yaitu disfungsi minimal otak. Upaya guru dalam menanggulangi kesulitan belajar siswa ialah dengan cara memberikan bimbingan yang lebih kepada siswa yang masih mengalami kesulitan dalam membaca dan menulis.

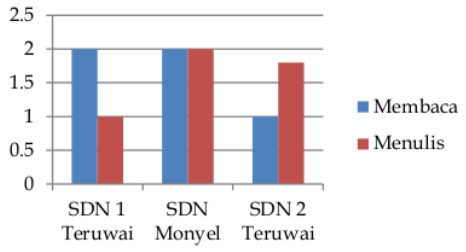

Gambar 1. Grafik Kesulitan Membaca dan Menulis Siswa

Pembahasan

Kesulitan belajar disebabkan oleh berbagai macam faktor. Faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar di antaranya faktor yang berasal dari dalam diri siswa dan luar diri siswa. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi diketahui dalam kesulitan membaca dan menulis siswa kelas III di SDN Gugus 04 Kecamatan Pujut Kabupaten Lombok Tengah bahwa terdapat upaya yang dilakukan oleh guru kepada siswa yang mengalami kesulitan belajar dalam membaca dan menulis. Upaya tersebut telah dilakukan oleh guru terhadap siswa yang masih mengalami kesulitan belajar dengan cara guru memberikan bimbingan khusus atau memberikan bantuan kepada siswa yang masih mengalami kesulitan belajar dengan cara mengajarkan siswa membaca dan menulis disekolah. Guru juga memberikan tugas kepada siswa yang masih mengalami kesulitan belajar yang akan dikerjakan dirumah untuk melatih kelancaran siswa dalam mebaca dan menulis. Menurut Hermawan (2012: 31) bimbingan belajar merupakan bantuan yang diberikan kepada individu atau peserta didik secara berkesinambungan, agar mampu belajar seoptimal mungkin sesuai dengan tingkat kemampuan peserta didik.

kesulitan belajar siswa dalam membaca dan menulis berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan di SDN Gugus 04 Kecamatan Pujut Kabupaten Lombok berjumlah 10 siswa. Faktor yang menyebabkan kesulitan belajar siswa ialah karena kurangnya minat belajar siswa dan juga kurangnya dukungan dan bimbingan belajar siswa oleh orang tua dirumah. Upaya yang dilakukan oleh guru dalam menanggulangi kesulitan belajar siswa ialah dengan memberikan bimbingan kepada siswa yang masih berkesulitan dalam membaca dan menulis serta memberikan tugas yang akan dipelajari dirumah untuk melatih kelancaran siswa dalam membaca dan menulis.

Jadi berdasarkan hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Anggraini Dhian k (2016) yang berjudul Indentifikasi Kesulitan Belajar siswa kelas V SD Negeri Sosrowijayan Kota Yogyakarta. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan kepada guru bahwa terdapat sebagian siswa mengalami kesulitan belajar yang ditandai dengan dengan prestasi akademik yag rendah. Sedangkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Amalia Putri Hapsari (2019) yang berjudul Identifikasi faktor-faktor Penyebab Kesulitan Membaca Siswa Kelas III. Berdasarkan hasil penelitiannya terdapat tiga siswa yang mengalami kesulitan dalam membaca di kelas III MI Ma'arif Darussalam dengan faktor-faktor penyebab kesulitan membaca yaitu terdiri dari faktor fisik, faktor psikologis, faktor sosio-ekonomi, dan faktor eksternal. Faktor tersebut juga sesuai dengan faktor dalam penelitian yang saya lakukan dengan jumlah siswa yang mengalami kesulitan dalam membaca terdapat 5 orang siswa yang mengalami kesulitan membaca dan 5 orang siswa yang mengalami kesulitan menulis.

Hal tersebut juga sesuai dengan hasil penelitian Anjar (2011) yang menyatakan bahwa faktor kesulitan belajar yang dalami oleh siswa SD Negeri Karangtengah 1 yang disebabkan oleh 2 faktor yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern antara lain minat, motivasi, fisik/jasmani. Faktor ekstern antara lain cara guru dalam mengajar, fasilitas belajar, situasi kondisi lingkungan sekolah, dan faktor keluarga. Dalam setiap kelas pasti ada siswa yang masih mengalami kesulitan dalam belajar baik itu dalam membaca, menulis, dan berhitung seperti hasil

penelitian yang dilakukan oleh Anggria Dwi Nugroho (2018) yang menyatakan bahwa disetiap kelas ada yang berbeda dan ada juga yang sama, yang sama yaitu kurangnya lancar membaca dan berhitung diantara kelas 2,3,4,5,6 tersebut.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa masih terdpat sebagian siswa yang mengalamimkesulitan dalam membaca dan menulis. Jumlah siswa yang masih mengalami kesulitan dalam membaca yaitu sebanyak 5 orang dan jumlah siswa yang masih mengalami kesulitan dalam menulis yaitu sebanyak 5 orang. Kesulitan belajar tersebut dapat dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Upaya yang dilakukan untuk menanggulangi kesulitan belajar tersebut yaitu dengan cara memberikan bimbingan yang lebih kepada siswa yang masih mengalami kesulitan dalam membaca dan menulis.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, saran dari peneliti ialah sebaiknya guru lebih kreatif lagi dalam menerapkan strategi pemebelajaran supaya siswa lebih berminat untuk belajar khususnya membaca dan menulis.

DAFTAR PUSTAKA

Anjar, Triyono. 2011. Identifikasi Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Di Kelas Rendah SD Negeri Karangtengah 1 Kecamatan Sananwetan Kota Belitar. Jurnal Pendidikan 2011.

Aqib, Zainal. 2002. *Profesionalisme Guru Dalam Pembelajaran. Surabaya: Penerbit InsanCendekia.*

Kereh. C.T, dkk. 2013. Identifikasi Kesulitan Belajar Mahasiswa Dalam Konten Matematika Pada Materi Pendahulan Fisika Inti. Jurnal Pendidikan. Vol.4, No.1, juni 2013.

Dhian k. 2016. Identifikasi kesulitan Belajar siswa Kelas V SD Negeri sosrowijayan Kota Yogyakarta. Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Edisi 3 Tahun Ke-5 2016.

Djmarah, Bahri Syaiful. *2015. Psikologi Belajar.* Jakarta: Reneka Cipta.

Habsari. 2019. Identifikasi Faktor-faktor Penyebab Kesulitan Membaca Siswa Kelas III. Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Edisi 17 Tahun ke-8 2019.

Hermawan. 2012. *Bimbingan Belajar dan Remidial akademik.* Surakarta: UNS Press.

Khorul. dkk. 2012. Identifikasi kesulitan Belajar Fisika Pada Siswa RSBI Studi Kasus Di RSMABI Se Kota Semarang. Education journal (2012)

Magdalena. 2020. Identifikasi Kesulitan Belajar Tematik Kelas 3 di SD Negeri Tangerang. Jurnal Pendidikan Dasar. Vol.4, No.2, September 2020.

Ma'rifah. 2016. Identifikasi Kesulitan Siswa Pada Materi Suhu Dan Kalor. Jurnal Seminar Nasional Pendidikan 2016.

Moleong, Lexy J. 2018 *Metodologi penelitian kualitatif.* Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Nugroho, A, D. 2018. Identifikasi Masalah Belajar Pada Siswa Sekolah Dasar. Artikel Ilmiah Pengantar Pendidikan 2018.

Nurjanh, Siti, 2015. *Diagnosis Kesulitan Belajar Matematika Pada Materi Jarak, Waktu, Dan Kecepatan Di Kelas Va Sd Negeri Pujokusuman 1 Yogyakarta*.

Siregar. dkk. 2020. "Student's learning disability of elementary school in tangerang: identification students learning disabilities, factor and Teacher's effort". Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar. Vol.5, No.2, juni 2020.

Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuntitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Angkasa.

Sugiyono, 2016. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Suryabrata. 2012. *Psikologi Pendidikan.* Jakarta: Rajawali Press

Suryani. *2011. Kesulitan Belajar.* Megistra. 73 (XXII):39

Tufik, I.N. 2014. Kajian Kesulitan Belajar Menulis Pada Siswa Kelas Iii Sekolah Dasar Negeri 2 Cihalimun Kecamatan Kertasari Kabupaten Bandung. Jurnal Pendidikan 2014.

Wahab, Rohmalina. 2015. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rajawali Pers.

Zarkasyi, Wahyudin. 2015 *Penelitian Pendidikan Matematika.*Bandung: PT Refika Aditama

Turnitin Darmiany C34

ORIGINALITY REPORT

19%	23%	6%	%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	www.eprints.unram.ac.id Internet Source	3%
2	fkip-unswagati.ac.id Internet Source	2%
3	uas201142058.wordpress.com Internet Source	2%
4	www.scilit.net Internet Source	2%
5	Heny Kusuma Widyaningrum, Cahyo Hasanudin. "Kajian Kesulitan Belajar Membaca Menulis Permulaan (MMP) pada Siswa Kelas II [Study of Difficulty Learning to Read Beginning Writing (MMP) in Class II Students]", PEDAGOGIA: Jurnal Pendidikan, 2019 Publication	2%
6	majidhakim.blogspot.com Internet Source	2%
7	journal.uin-alauddin.ac.id Internet Source	2%

8	repository.syekhnurjati.ac.id Internet Source	2%
9	jurnal.unej.ac.id Internet Source	2%

Exclude quotes	On	Exclude matches	< 2%
Exclude bibliography	On		